

BAB 5 PENUTUP

Berdasarkan studi yang telah dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Proses pengkajian dalam proses penilaian untuk perawatan keluarga, terdapat kebutuhan untuk menjalin hubungan saling percaya antara keluarga dan mahasiswa. Informasi yang dibutuhkan diambil dari wawancara, pengamatan, pemeriksaan fisik, dan perbandingan kondisi normal untuk mengidentifikasi masalah kesehatan klien.
2. Penentuan diagnosis keperawatan dilakukan dengan mengevaluasi kesenjangan informasi yang ada, dan prioritas masalah ditentukan bersama keluarga. Diagnosis utama yang ditemukan adalah risiko perfusi serebral tidak efektif, yang terkait dengan hipertensi. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan keluarga untuk merawat anggota yang mengalami hipertensi dan manajemen yang kurang efektif akibat kurangnya pemahaman tentang kesehatan.
3. Intervensi yang disepakati adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga dan memantau tekanan darah pasien. Ini dimaksudkan agar keluarga dapat memahami permasalahan kesehatan dan tahu bagaimana mengatasinya dengan air kelapa muda.

4. Implementasi dilakukan pada klien 1 dan 2 dari tanggal Minggu, 09 Maret 2025 hingga Rabu, 12 Maret 2025. Klien 1 dan 2 mendapatkan pendidikan tentang hipertensi, serta diukur tanda-tanda vitalnya secara langsung agar keluarga dapat memahami masalah kesehatan yang ada sekaligus mulai mengenali masalah tersebut dan cara penanganannya dengan air kelapa muda.
5. Evaluasi yang dilakukan oleh penulis terhadap kedua keluarga berlangsung selama 3 hari kunjungan. Penulis menggunakan format SOAP, melakukan pengulangan penjelasan yang diberikan saat implementasi, dan mengamati perubahan perilaku yang terjadi. Dengan demikian, penulis dapat menilai kemajuan dalam proses belajar yang menghasilkan perubahan perilaku pada keluarga dan saat menjalani terapi. Pada pasien 1 dan 2 terjadi penurunan tekanan darah; pasien satu mengalami penurunan dari 177/111 mmHg menjadi 145/94 mmHg setelah pemberian air kelapa muda, sedangkan pasien dua sebelum diberikan air kelapa muda memiliki tekanan darah 147/103 mmHg dan tidak mengalami penurunan setelah tiga hari diterapi menjadi 149/96 mmHg.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan peneliti dalam studi ilmiah, terutama dalam perawatan keluarga bagi klien hipertensi.

2. Bagi tempat peneliti

Peneliti mendatang diharapkan melakukan penilaian menyeluruh terhadap pengalaman klien untuk memastikan perawatan yang tepat.

3. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian juga diharapkan mendorong perawat bekerja sama dengan baik dan menambah pengetahuan di bidang keperawatan seiring dengan perkembangan ilmu terkini.